Galeri edukasi



Video Edukasi Ngusik ep 280
Pentingnya Mengetahui Kelainan Tiroid Sedini Mungkin



Video Edukasi Ngusik ep 282
Stimulasi pada Bayi Kecil dan Persiapan Perawatan bayi di Rumah



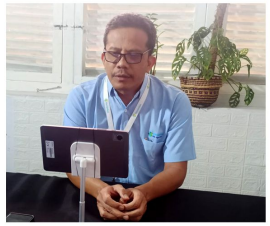
Video Edukasi Ngusik ep 281
Waspada Mata Merah!
Bahaya Infeksi dari Lensa Kontak



Harmoni BALI
Tips Lansia Sehat, Bahagia dan Sejahtera



Video Edukasi Ngusik ep 279
Garam dan Tekanan Darah Tinggi: Fakta di Balik Gurihnya Rasa



Siaran Radio Kesehatan Kemenkes
Demam Berdarah Bukan Sekadar Demam Biasa!

DUAL (Edukasi Visual)

Subscribe to our YouTube Channel : PKRS PROF NGOERAH

CARA DAFTAR ONLINE

Pasien Baru

- **Buka browser** (*Google, Safari, Chrome, dll*)
- Ketik pada kolom **https://pendaftaran.rsupsanglah.com**
- **Klik Saya Setuju** dan **Lanjut Reservasi**
- Pilih **Pasien Baru** pada halaman data pasien, isi dan centang semua kolom kecuali pilihan **SATU SEHAT.** Setelah itu Klik **Saya Setuju** dan **Lanjut**
- Isi dan centang semua kolom **Data Cara Bayar** dan **Klik Lanjut**
- Isi semua kolom **Data Pendaftaran Online** dan **Klik Lanjut**
- Cek Semua Data pada Halaman **Resume Pendaftaran Online** dan **Klik Cetak**
- Simpan/*Screenshot* **Bukti Registrasi**

Pasien Lama

- **Buka browser** (Google, Safari, Chrome, dll)
- Ketik pada kolom **https://pendaftaran.rsupsanglah.com**
- **Klik Saya Setuju** dan **Lanjut Reservasi**
- Pilih **Pasien Lama** pada halaman data pasien, isi nomor RM dan Tanggal Lahir dan **Klik Lanjut**
- isi dan centang kolom **Data Cara Bayar** dan **Klik Lanjut**
- Isi semua kolom **Data Pendaftaran Online** dan **Klik Lanjut**
- Cek Semua Data pada Halaman **Resume Pendaftaran Online** dan **Klik Cetak**
- Simpan/Screenshot **Bukti Registrasi**

Penting!

- Jika terjadi **Error** harap ulangi kembali
- Pastikan **Internet / Paket Data** tersedia dan mencukupi
- Diwajibkan mengisi semua kolom yang tersedia dengan benar
- Untuk **cara bayar BPJS**, diwajibkan mengisi kolom KARTU BPJS dan SURAT RUJUKAN dengan benar
- Jika setelah berhasil melakukan pendaftaran tetapi ternyata salah memilih Poliklinik yang dituju, harap melakukan **Pembatalan Kunjungan**. Akses pembatalan melalui web yang sama
- **Registrasi ulang** hanya bisa dilakukan 30 menit sebelum jam yang anda tentukan.
- Lakukan registrasi ulang di **Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM)** atau di Counter Registrasi yang tersedia.

iklas melayani

Kemenkes RS Ngoerah
MEDIA PROMKES RSNGOERAH
Edisi Juni 2025 /076

Hari Keluarga Nasional: Saatnya Kembali ke Rumah yang Sebenarnya

Bagi sebagian orang, keluarga adalah tempat bernaung. Bagi yang lain, keluarga adalah semangat untuk terus melangkah. Tapi satu hal yang pasti: keluarga adalah tempat pertama dan terakhir kita belajar tentang cinta, pengorbanan, dan makna hidup yang sebenarnya.Setiap tanggal 29 Juni, kita memperingati Hari Keluarga Nasional (Harganas). Ini bukan sekadar hari seremonial, tapi momen untuk mengingatkan kita bahwa sekuat-kuatnya kita di luar rumah, keluarga tetaplah pondasi utama kehidupan. Dalam era digital seperti sekarang, waktu bersama keluarga sering tergeser oleh pekerjaan, gadget, dan kesibukan lain. Kita tinggal serumah, tapi sibuk dengan layar masing-masing. Kita satu meja makan, tapi pikiran melayang entah ke mana.Hari Keluarga Nasional mengajak kita untuk "kembali pulang"—bukan hanya secara fisik, tapi juga secara hati. Pulang untuk hadir, mendengar, memeluk, dan mencintai keluarga dengan lebih sadar.

Tahukah kamu, keluarga adalah tempat anak-anak pertama kali belajar tentang dunia?Bukan dari sekolah, bukan dari media sosial—tapi dari orang tua dan lingkungan rumah. Di sinilah anak-anak belajar sopan santun, empati, tanggung jawab, dan kejujuran. Maka ketika sebuah keluarga harmonis dan penuh kasih sayang, besar kemungkinan anak-anaknya akan tumbuh menjadi pribadi yang positif dan tangguh.

Kita tahu, tidak semua keluarga itu ideal. Kadang ada pertengkaran, miskomunikasi, bahkan jarak emosional yang tidak terlihat. Tapi keluarga bukan tentang kesempurnaan. Keluarga adalah tentang kebersamaan dan saling menerima.Tak perlu rumah besar atau liburan mahal. Cukup dengan perhatian kecil: tanya kabar, temani makan, bantu pekerjaan rumah, atau peluk saat lelah—itu sudah lebih dari cukup untuk membangun koneksi yang hangat.

Hari ini bisa jadi momen sederhana untuk memulai kembali kebersamaan. Beberapa hal kecil yang bisa kita lakukan:Matikan gadget saat makan bersama Luangkan waktu ngobrol tanpa distraksi Ucapkan terima kasih atau maaf yang selama ini tertahan Buat kegiatan bersama: masak, main game, nonton film keluargaKarena terkadang, hal-hal sederhana itu justru yang paling membekas dalam ingatan.

Keluarga adalah tempat pertama kita mengenal dunia, dan tempat terakhir kita ingin kembali saat dunia terasa melelahkan. Di sanalah doa-doa tanpa suara dipanjatkan. Di sanalah cinta diberikan tanpa syarat.Selamat Hari Keluarga Nasional.Mari kita jaga rumah, bukan hanya bangunannya, tapi juga isi di dalamnya—hati, kasih, dan kebersamaan.

#HariKeluargaNasional
#KembaliKeRumah
#KeluargaBahagia
#CintaTanpaSyarat
#KeluargaAdalahSegalanya



HARI KELUARGA NASIONAL
DARI KELUARGA UNTUK INDONESIA MAJU

Sumber: I Nyoman Iwan Paramartha
Instalasi PKPPB RS Ngoerah

Redaksi

Pelindung :Direktur Utama
Penasehat :Direktur Medik dan Keperawatan
Direktur Perencanaan dan Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian
Penanggung jawab :Direktur Layanan Operasional
Redaktur :Kepala Instalasi PKPPB
Komite Medik
Editor :Dini Yulia
Kadek Nopi Arisanti
A.A Istri Putri Wahyuni
Grafis & Layout:I Nym Iwan Paramartha
Photografer :I Nym Iwan Paramartha
Sekretariat :Ni Wayan Rahayuni
Kritik dan saran ditujukan ke Instalasi PKPPB
Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114)
Telepon. (0361) 227911-15, (ext: 433,193)
Email: pkrssanglah19@gmail.com
Website: www.profngoerahhospitalbali.com
(info kesehatan)

Dari Lengan ke Kehidupan: Donor Darah, Hadiah Tak Terlihat yang Menyelamatkan



Kita semua tahu, hidup ini penuh dengan kejutan. Ada hari-hari bahagia, ada juga hari-hari sulit. Tapi pernahkah kamu membayangkan di saat seseorang berjuang antara hidup dan mati di rumah sakit, yang menyelamatkannya bukanlah obat mahal, melainkan setetes darah dari orang asing?
Itulah kekuatan dari donor darah. Sebuah aksi kecil, tapi dampaknya sangat besar. Dari lengan seseorang yang rela menyumbangkan darahnya, lahir harapan baru bagi pasien yang membutuhkan. Maka tak heran, donor darah disebut sebagai "hadiah tak terlihat yang menyelamatkan".

Mengapa Donor Darah Itu Penting?
Setiap hari, banyak orang di Indonesia membutuhkan transfusi darah. Mulai dari korban kecelakaan, ibu melahirkan dengan pendarahan hebat, pasien kanker, hingga anak-anak dengan penyakit darah seperti thalassemia.
Menurut data Palang Merah Indonesia (PMI), Indonesia membutuhkan lebih dari 5 juta kantong darah setiap tahun. Tapi sayangnya, jumlah ini belum sepenuhnya tercukupi. Artinya, masih ada pasien-pasien yang kesulitan mendapatkan darah tepat waktu.
Padahal, satu orang pendonor bisa menyelamatkan hingga 3 nyawa, karena darah yang didonorkan bisa dipisah menjadi tiga komponen: sel darah merah, plasma, dan trombosit. Jadi, setiap tetes darahmu benar-benar berarti.

Donor Darah Itu Aman dan Sehat
Masih banyak yang takut donor darah karena mengira tubuhnya akan lemas atau takut jarum. Tenang, donor darah adalah prosedur yang aman, cepat, dan tidak menyakitkan.
Prosesnya hanya butuh waktu sekitar 10-15 menit. Setelah itu kamu bisa istirahat sebentar, minum air putih, dan makan snack ringan yang biasanya disediakan.
Tubuh kita juga luar biasa. Dalam waktu 24 jam, volume darah yang hilang akan tergantikan, dan dalam beberapa minggu, semua komponen darah kembali normal.
Justru, donor darah secara rutin bisa memberikan manfaat bagi kesehatan, seperti:
- Menjaga kesehatan jantung dan sirkulasi darah
- Menstabilkan kadar zat besi dalam tubuh
- Mendapat pemeriksaan kesehatan ringan sebelum donor (cek tekanan darah, hemoglobin, dll)
- Meningkatkan empati dan rasa kemanusiaan

Siapa Saja yang Bisa Donor Darah?
Kamu tidak perlu menjadi superman untuk bisa donor darah. Syaratnya cukup sederhana:
- Usia 17–60 tahun (hingga 65 tahun jika sudah rutin donor)
- Berat badan minimal 45 kg
- Sehat jasmani dan rohani
- Tidak sedang sakit atau mengonsumsi obat tertentu
- Tidak habis operasi besar atau menindik/tato dalam 6 bulan terakhir

Yang paling penting adalah niat dan kepedulian terhadap sesama.

Hadiah yang Tak Tertukar
Tidak ada bayaran dalam bentuk uang saat kamu donor darah. Tapi imbalannya jauh lebih besar: kamu menyelamatkan nyawa seseorang.
Bayangkan seorang ibu bisa kembali memeluk anaknya karena kamu. Atau seorang anak yang bisa terus sekolah karena darahmu membantunya melawan penyakit. Semua itu dimulai dari satu keputusan sederhana: memberikan sebagian dari dirimu untuk orang lain.
Kita tidak pernah tahu kapan kita atau orang yang kita cintai akan membutuhkan darah. Tapi dengan menjadi pendonor hari ini, kamu menjadi bagian dari rantai kebaikan yang mungkin suatu hari akan kembali padamu.

Mulailah Hari Ini
Donor darah bukan hanya tugas medis. Ini adalah bentuk cinta, solidaritas, dan kemanusiaan. Ini adalah cara paling nyata untuk menunjukkan bahwa kita peduli, tanpa perlu mengenal nama, agama, status sosial, atau suku dari orang yang kita bantu.
Jadi, jika kamu sehat dan memenuhi syarat, ayo donorkan darahmu. Datanglah ke Unit Donor Darah PMI terdekat. Bawa teman atau keluarga, dan jadikan donor darah sebagai kebiasaan positif yang menyenangkan.
Dari lenganmu, mengalir kehidupan untuk orang lain. Dari niat baikmu, lahir harapan yang tak ternilai.
Karena sejatinya, menjadi pahlawan tak butuh jubah atau kekuatan super. Cukup dengan keberanian untuk berbagi—dengan darahmu, kamu menyelamatkan dunia seseorang.
"Sudahkah kamu menyelamatkan nyawa hari ini?"

#DonorDarah
#PahlawanTanpaTandaJasa
#DariLenganKeKehidupan
#AyoDonor
#SaveLives

Sumber: I Nyoman Iwan Paramartha
Instalasi PKPPB RS Ngoerah

*Rubrik Asyik

Perempuan Hebat di Garis Depan: Selamat Hari Bidan Nasional!

Pernahkah kamu membayangkan, siapa orang pertama yang menyambut kita saat lahir ke dunia? Bukan artis terkenal, bukan tokoh politik, tapi seorang perempuan yang bekerja dalam senyap bidan.
Ya, dari tangannya yang lembut namun sigap, ribuan bayi lahir dengan selamat setiap harinya. Tak hanya itu, bidan juga menjadi teman bagi para ibu hamil, pendamping saat persalinan, dan penolong saat nyawa berada di ujung tanduk. Itulah sebabnya, setiap tanggal 24 Juni, kita memperingati Hari Bidan Nasional, sebagai bentuk penghargaan untuk para bidan di seluruh pelosok negeri.

Bidan: Lebih dari Sekadar Profesi
Bidan bukan sekadar "pekerja kesehatan" biasa. Mereka adalah penjaga kehidupan, yang memastikan ibu dan bayi melewati masa-masa paling kritis dalam hidup mereka: kehamilan dan persalinan.
Bidan juga bukan hanya bekerja di rumah sakit besar. Banyak dari mereka bertugas di desa-desa terpencil, menembus medan berat, berjalan kaki berjam-jam, bahkan menyeberangi sungai, hanya untuk memastikan seorang ibu mendapatkan pertolongan.
Mereka menjadi sahabat bagi ibu hamil yang cemas, menjadi penyemangat saat kontraksi datang, dan menjadi pelipur lara saat kondisi darurat terjadi. Sering kali, mereka juga merangkap sebagai konselor, guru, dan pendengar setia.

Fakta Menarik tentang Bidan
- Di Indonesia, lebih dari 60% persalinan ditangani oleh bidan, terutama di daerah pedesaan.
- Menurut WHO, kehadiran bidan terlatih bisa menurunkan angka kematian ibu dan bayi hingga 80%.
- Tugas bidan tidak hanya saat persalinan, tapi juga sebelum kehamilan, selama kehamilan, pascapersalinan, hingga pelayanan kesehatan reproduksi.

Bayangkan betapa besarnya peran mereka dalam menjaga generasi bangsa ini.

Pahlawan Kesehatan yang Sering Terlupakan
Saat pandemi COVID-19, banyak orang menyebut dokter dan perawat sebagai garda terdepan. Tapi jangan lupa, bidan juga ikut berjibaku di tengah situasi krisis. Mereka tetap melayani ibu hamil, menangani persalinan, bahkan melakukan edukasi penting tentang kesehatan ibu dan anak.
Namun sayangnya, peran bidan sering kali tidak terlihat. Mereka bekerja dalam diam, tanpa sorotan kamera, tanpa panggung besar. Padahal, setiap detik kerja mereka menyelamatkan nyawa.
Ucapan Terima Kasih yang Tak Pernah Cukup
Hari Bidan Nasional seharusnya menjadi momen untuk menghargai dan mengucapkan terima kasih kepada para bidan. Bukan hanya oleh pemerintah, tapi juga oleh masyarakat.
Cobalah mengingat kembali, siapa yang membantu ibumu melahirkanmu? Siapa yang menenangkan istri atau kakakmu saat mereka sedang berjuang dalam proses persalinan? Besar kemungkinan, jawabannya adalah: seorang bidan.

Mari Kita Dukung Para Bidan
Mendukung para bidan tidak selalu berarti harus menjadi tenaga kesehatan. Kita bisa membantu dengan cara:
1. Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin
2. Mendorong para ibu untuk melahirkan di fasilitas kesehatan bersama tenaga terlatih
3. Menghargai profesi bidan sebagai bagian penting dalam sistem kesehatan
4. Membagikan informasi positif di media sosial, agar makin banyak orang sadar akan peran vital mereka

Di balik setiap tangisan pertama bayi, ada senyum lega seorang bidan. Di balik setiap ibu yang pulang dengan selamat dari ruang bersalin, ada tangan bidan yang bekerja tanpa lelah.
Mereka adalah penjaga kehidupan, pelindung ibu dan anak, serta pahlawan sejati di tengah masyarakat.
Maka hari ini, mari kita bersuara lebih keras:
Selamat Hari Bidan Nasional!
Terima kasih atas pengabdianmu yang tak kenal waktu, tak kenal lelah, dan penuh kasih.
Karena sesungguhnya, bidan bukan hanya profesi mereka adalah anugerah bagi kehidupan.

#HariBidanNasional
#TerimaKasihBidan
#PahlawanKehidupan
#BidanHebat
#KesehatanIbuAnak

Sumber: I Nyoman Iwan Paramartha
Instalasi PKPPB RS Ngoerah